

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Peran pemuda RPO dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Desa Dukuh, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon, dilakukan melalui beberapa aspek positif. Pertama, RPO meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah melalui edukasi dan sosialisasi, serta memfasilitasi partisipasi aktif dalam praktik pengelolaan sampah. Kedua, melalui kegiatan pemilahan dan penjualan sampah, RPO memberikan peluang ekonomi tambahan bagi masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal. Terakhir, kehadiran RPO memperkuat iklim kerjasama dan solidaritas di antara anggota masyarakat, serta memperkuat hubungan antara masyarakat dan pemerintah desa untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.
2. Hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemuda Rombongan Pembuat Onar (RPO) melalui pengelolaan sampah di Desa Dukuh, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon, memainkan peran vital dalam pengelolaan sampah di Desa Dukuh, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon. Mereka terlibat dalam tahapan awal pengumpulan dan pembuangan sementara sampah, sementara juga menyediakan edukasi dan

sarana untuk pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Meskipun terkendala oleh sumber daya terbatas dan kurangnya dukungan, RPO berhasil memanfaatkan iuran masyarakat dan penjualan rongsokan untuk mendukung kegiatan sosial dan ekonomi di desa.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemuda Rombongan Pembuat Onar (RPO) melalui pengelolaan sampah di Desa Dukuh Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Beberapa faktor pendukung yang telah teridentifikasi, seperti perubahan persepsi masyarakat, partisipasi aktif dari masyarakat, dan kegiatan sosial yang dilakukan oleh RPO, telah berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Namun, terdapat faktor penghambat yang dihadapi oleh RPO dalam menjalankan misinya, seperti kurangnya pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan di kalangan anggota RPO, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta kurangnya dukungan dari stakeholder terkait, terutama pemerintah desa

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk pihak pemerintah Desa Dukuh untuk lebih bisa memperhatikan dan berpartisipasi secara lebih bijak dengan memberikan sarana dan prasarana yang lebih layak lagi, terutama tentang kendaraan pengangkut sampah.
2. Lebih memperhatikan kembali terkait upah yang diberikan, karena memang kurang sepadan dengan apa yang dilakukan jika dilihat pemuda Rombongan Pembuat Onar (RPO) telah mencoba untuk menjadi pemuda yang kreatif dan berguna bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Dukuh yang merasakan kehadiran kelompok ini cukup membantu dalam mengatasi persoalan sampah.
3. Untuk internal pemuda Rombongan Pembuat Onar (RPO) lebih menjaga ikatan solidaritas pertemanan dan hubungan kekeluargaan supaya tidak bercerai-berai karena perbedaan pandangan terkait persoalan yang sedang dihadapi yang berhubungan dengan pengelolaan sampah.